

KATA PENGANTAR

**Dengarkanlah nasihat dan terimalah didikan supaya engkau
menjadi bijak di masa depan
(Amsal 19:20)**

Segala puji syukur bagi Tuhan yang maha kuasa, oleh karena penyertaannya dan kasih-Nya yang selalu nyata dalam kehidupan ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Analisis Terhadap Pembelajaran Daring Mata Kuliah Manajemen Pelayanan Musik Pada Program Studi Musik Gerejawi Di IAKN Toraja.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Joni Tapingku, M.Th selaku Rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja yang telah memberikan kesempatan untuk mendapatkan ilmu, pengalaman, dan pengetahuan di kampus.
2. Ibu Dr. Selvianti, M.Th selaku Dekan Fakultas Budaya dan Kepemimpinan Kristen, yang selalu memberikan arahan bagi seluruh setiap kegiatan yang dilakukan Program Studi Musik Gerejawi
3. Ibu Hasrat Dewy Rante Allo, M.MG selaku Wakil Dekan I

4. Ibu Sernilia Malino, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Musik Gerejawi yang telah memberikan arahan kepada penulis selamah melakukan perkuliahan
5. Ibu Stephani Intan M. Siallagan, M.Pd. selaku dosen pembimbing I sekaligus sebagai dosen wali penulis dan Ibu Sernilia Malino, M.Pd. sebagai dosen pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan baik dalam menyelesaikan skripsi.
6. Ibu Hasrat Dewy Ranteallo, M.MG. dan Bapak Zefanya Sambira, M.Pd. sebagai dosen penguji.
7. Kedua orang tua, saudara dan semua keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan motivasi yang sangat besar kepada penulis.
8. Kepada teman penulis Graise yang selalu memberikan pengertian, motivasi dan arahan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
9. Kepada semua teman-teman angkatan 2019 yang sudah menjadi teman yang baik selamah penulis menjalani proses perkuliahan di kampus IAKN Toraja.

Demikian ucapan terimakasih dari penulis, semoga, tulisan ini dapat berguna bagi setiap pembaca. Akhir kata, penulis mengucapkan Tuhan Yesus Memberkati.

Tana Toraja, 13 Juli 2023

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bagian penting yang tidak bisa lepas dari seseorang, karena dengan adanya pendidikan, dapat memberikan kemajuan dalam berfikir. Dari pendidikan ini kita dapat memperoleh banyak pemahaman, walaupun seringkali persepsi atau pemahaman yang diberikan memiliki perbedaan.

Persepsi menurut KBBI, merupakan tanggapan dan penerimaan secara langsung oleh seseorang, sehingga dapat mengetahui beberapa hal dengan menggunakan panca indera. Menurut Robbins, persepsi merupakan suatu proses seseorang, dalam memahami terhadap situasi yang di lihat guna untuk memberikan kesan-kesan yang ada. Pendapat yang sama dikemukakan oleh Walgito bahwa, persepsi merupakan suatu kesan seseorang terhadap objek yang telah diamati dengan menggunakan indera yang dimiliki.¹

¹Rofiq Faudy Akbar, *Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus*, Jurnal: Pendidikan Penelitian Islam. Vol 10, No 1, (2015): 193-194.

Manajemen Pelayanan Musik adalah mata kuliah wajib bagi mahasiswa Program Studi Musik Gerejawi di Institut Agama Kristen Negeri Toraja. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa dapat memperoleh pemahaman tentang cara melakukan manajemen pelayanan musik dengan baik, sehingga ketika praktik langsung ke jemaat, mahasiswa dapat melakukan manajemen musik sesuai dengan teori yang telah diperoleh dari mata kuliah tersebut. Mahasiswa yang berlatar belakang musik gerejawi, sering mengalami kendala dalam melakukan manajemen pelayanan musik di jemaat, salah satu contoh masalah iringan lagu. Tujuan dari pembelajaran manajemen pelayanan musik sejalan dengan Kajian Sejarah tentang “Urgensi Manajemen Kelas Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran” yaitu, membantu mahasiswa dalam mengembangkan kreativitas dan keterampilan.² Selain itu, mata kuliah manajemen pelayanan musik juga sangat membantu mahasiswa dalam melakukan praktik yang terkait dengan pelayanan musik, sehingga mahasiswa mampu memberikan pelayanan sesuai dengan teori yang telah didapatkan tentang cara menata dan mengatur pelayanan musik dengan baik.

Dewasa ini, pelayanan musik berperan penting dalam membantu jemaat untuk menyanyikan pujian pada saat ibadah. Adapun pelayan pendukung ibadah terdiri dari : kelompok paduan suara, pemain musik, dan

²Dina Sri Nindianti, Yeni Asmara, *Urgensi Manajemen Kelas Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah*. Vol. 1, No.1 (Jan-Juni 2019): 12-24.

kantoria. Pemain musik berfungsi untuk mengiringi jemaat dalam menyanyikan pujian-pujianya. Paduan suara berperan dalam menolong jemaat untuk bernyanyi dan setiap anggota paduan suara dapat menyanyikan lagu-lagu jemaat hingga matang. *Song leader* berperan dalam memimpin jemaat untuk menyanyikan pujian³.

Mata kuliah Manajemen Pelayanan Musik dilaksanakan dengan metode pembelajaran secara daring. Penggunaan metode tersebut dilakukan, karena adanya kerjasama dengan salah satu perguruan Tinggi Kristen di Indonesia. Kerjasama ini dijalin dengan melakukan pertukaran dosen pengampu mata kuliah antara Prodi Musik Gerejawi dengan Prodi Seni Pertunjukan dibawah Fakultas Budaya dan Kepemimpinan Kristen IAKN Toraja dengan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Palangkaraya.

Metode pembelajaran daring diterapkan untuk memudahkan mahasiswa dan dosen dalam melakukan proses perkuliahan selama masa pandemi covid-19. Metode pembelajaran ini diartikan sebagai semua bentuk proses pembelajaran, dilakukan dengan menggunakan komunikasi melalui perangkat internet⁴. Proses perkuliahan mata kuliah Manajemen Pelayanan Musik, dilakukan secara daring melalui *zoom* dan *google meet*. Selama proses

³Mangapul Sagala, *Pemimpin Pujian Yang Kreatif*, Perkantas Jakarta. (1994), 9.

⁴Fitri Ariana Putri, *Budaya Komunikasi Pada Masa Pandemi Covid-19* (Studi Kasus Pembelajaran Daring Di UIN Walisongo Semarang. : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Islam. Vol. 7 No, 2 Edisi (2020): 257.

perkuliahan berlangsung mahasiswa mengalami banyak kendala. Pertama, di wilayah Tana Toraja daerah Mengkendek, memiliki jaringan yang kurang baik, sehingga berdampak pada akses internet yang kurang mendukung, dengan adanya masalah tersebut mengakibatkan suara sering terdengar kurang jelas, gambar yang ditampilkan pada saat presentasi kadang tidak muncul di layar *hanphone* mahasiswa maupun di laptop. Masalah ini mengakibatkan mahasiswa kurang konsentrasi mengikuti materi, karena faktor jaringan yang kurang mendukung, sehingga menyebabkan perhatian mahasiswa untuk menyerap materi yang diberikan menjadi berkurang. Kurangnya interaksi antara mahasiswa dengan dosen pengampu berdampak pada kurangnya keaktifan mahasiswa dalam menerima dan memberikan pendapat yang berkaitan dengan manajemen pelayanan musik, hal ini dapat dilihat langsung pada saat proses perkuliahan, contohnya materi tentang cara mengorganisir penataan pemain musik di gereja.

Kendala-kendala yang telah diuraikan di atas didukung dari hasil wawancara awal mahasiswa yang pernah menawar mata kuliah manajemen pelayanan musik. Mahasiswa berpendapat bahwa selama proses perkuliahan tidak dapat menerima materi dengan baik, karena beberapa kendala, maka tidak mampu untuk mempraktikkan teori yang telah

diperoleh. Kendala yang dimaksudkan yaitu jaringan yang tidak stabil dan wilayah yang kurang mendukung, dalam hal ini jaringan internet.⁵

Penelitian terdahulu yang membahas tentang pembelajaran daring, yaitu Isra UI Huda dalam jurnal Komunikasi Bisnis dan Manajemen, tentang “Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemahaman Materi Mata kuliah Melalui Proses Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Stie Pascasetia Banjarmasin”. Hasil dari penelitian tersebut, menjelaskan tentang dampak yang terjadi, dialami oleh mahasiswa selama melalui metode pembelajaran daring pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pascasetia Banjarmasin, masalah yang terjadi menimbulkan pengaruh terhadap konsentrasi mahasiswa dalam memahami materi yang diberikan, karena harus beradaptasi dengan penerapan metode pembelajaran tersebut.⁶

Berdasarkan uraian masalah di atas, peneliti melihat bahwa mata kuliah Manajemen Pelayanan Musik sangat penting bagi mahasiswa prodi musik Gereja, karena mahasiswa tidak hanya mampu memainkan alat musik, melainkan dituntut mampu melakukan manajemen pelayanan musik dengan baik sebagai seorang alumni Musik Gerejawi. Oleh karena itu, tulisan ini diberikan judul Analisis Terhadap Pembelajaran Daring Mata kuliah Manajemen Pelayanan Musik Pada Prodi Musik Gerejawi Di IAKN Toraja.

⁵Ibid,3.

⁶Isra UI Huda, Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemahaman Materi Mata Kuliah Melalui Proses Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa *STIE PASCASETIA BANJARMASIN*. Jurnal: Komunikasi Bisnis dan Manajemen, Vol. 9 No. 2 Juli (2022): 124.

B. Fokus Masalah

Tulisan ini lebih difokuskan kepada analisis terhadap pembelajaran daring pada mata kuliah manajemen pelayanan musik dan capaian yang diperoleh selama perkuliahan.

C. Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis terhadap pembelajaran daring pada mata kuliah manajemen pelayanan musik di Program Studi Musik Gerejawi IAKN Toraja?
2. Bagaimana capaian mahasiswa dari hasil pembelajaran Manajemen Pelayanan Musik selama menjalani metode pembelajaran daring?

D. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis terhadap pembelajaran daring pada mata kuliah manajemen pelayanan musik di Program Studi Musik Gerejawi IAKN Toraja.
2. Untuk menganalisis capaian mahasiswa dari hasil pembelajaran Manajemen Pelayanan Musik selama menjalani metode pembelajaran daring.

E. Manfaat penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, sehingga manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

a. Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu solusi pembelajaran dan pengetahuan baru bagi Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja dalam melakukan proses pembelajaran daring.

b. Program Studi Musik Gerejawi

Penulisan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam mata kuliah Manajemen Pelayanan Musik, khususnya perkuliahan yang masih menggunakan pembelajaran daring.

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman, keterampilan dan wawasan dalam melakukan manajemen pelayanan musik di gereja.

b. Mahasiswa Prodi Musik Gerejawi

Penelitian ini memberikan pengetahuan dan keterampilan serta wawasan yang baru dalam mempraktikkan manajemen pelayanan musik di gereja.

c. Dosen Pengampu Mata kuliah Manajemen Pelayanan Musik

Penelitian ini memberikan evaluasi dan perbaikan untuk perkuliahan di semester berikutnya

F. Sistematika Penulisan

Tulisan ini terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, berisi Latar Belakang Masalah, Fokus Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Kajian Pustaka, berisi Defenisi Pembelajaran Daring, Metode Pembelajaran Daring, Dampak Pembelajaran Daring, Capaian Pembelajaran Daring, Manajemen Pelayanan Musik, Manajemen Pemusik Gereja, Tujuan Manajemen Musik, Fungsi Manajemen Musik.

Bab III Metode penelitian, berisi Jenis Metode Penelitian, Tempat Penelitian, Subjek Penelitian/ Informan, Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Pengujian Keabsahan Data, Jadwal Penelitian.

Bab IV Temuan Penelitian dan Analisis tentang Analisis Terhadap Pembelajaran Daring Mata kuliah Manajemen Pelayanan Musik Pada Program Studi Musik Gerejawi di IAKN Toraja.

Bab V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran

